MILIK PERPUSTAKAAN
– IKIP – PADANG –

LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK MEREKA PADA FPTK IKIP PADANG ANGKATAN TH. AJARAN 1982/1983

101/HD/84

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Oleh

Drs. DAILIS AMRAN

Penelitian ini dibiayai oleh:
"Proyek Pengembangan Ilmu dan Teknologi dengan Kontrak No. 244/PIT/DPPM/408/1983. Tanggal, 6 Agustus 1983. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan"

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PADANG
1983

A B S T R A K

Pembentukan tiap-tiap individu merupakan hasil dari proses perpaduan antara apa yang dibawanya dari kelahiran dan pengaruh lingkungan. Kita belum dapat mengatakan secara tepat dan tepat atur sifat mana yang dominan dalam pembentukan seseorang dan atau seberapa jauhkah masing-masing variabel ini memainkan perannannya. Tetapi tidak dapat dimungkiri bahwa, kedua variabel itu memberikan andilnya yang cukup berarti dan berbeda-beda tiap orang.

Pendidikan, sebagai salah satu aspek dari lingkungan yang ikut mempengaruhi anak didik, merupakan suatu proses. Hasil pendidikan akan baik, apabila proses dan semua variabel pendidikan tersebut berjalan menurut pola yang ditentukan. Oleh karena itu kemantapan hasil yang didapat dan besarnya jumlah yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan, tidaklah dapat dipisahkan dari "raw input" (dalam hal ini adalah mahasiswa), "instrumental imput" (dalam hal ini adalah kurikulum, dosen, sarana, metodologi dan prasarana), serta "enviromental input" (dalam hal ini adalah keadaan sosial, ekonomi dan politik serta budaya). Dari segi lain dapat pula dikatakan "internal effisiency" tidaklah dapat dipisahkan dari ketiga komponen di atas.

Betapapun kurikulum telah disusun sedemikian baik, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat, ratio dosen dengan mahasiswa sesuai dengan yang ditetapkan, sarana dan prasarana yang ter-

sedia cukup memadai, namun tidaklah akan ada artinya secara maksimal, kalau pengaruh status sosial ekonomi orang tua, terhadap prestasi belajar anak mereka tidak diungkapkan dan diketahui secara jelas. "Efektifitas belajar tergantung pada corak kemaknaan sepenuhnya dari belajar itu. Kemaknaan itu sangat di dipengaruhi oleh faktor individu, sosialisasi dan konteks serta fokalisasi" (Mursell, 1975).

Dengan demikian yang menentukan hasil pendidikan anak tidak hanya faktor dalam lingkungan sekolah, bahkan mungkin sekali faktor-faktor luar lingkungan sekolah. Dengan kata lain keberhasilan studi seorang mahasiswa, tidak tergantung oleh satu faktor semata-mata, tetapi berkaitan erat dengan bermacam faktor.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka. Dengan kata lain apakah ada hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Mereka.

Populasi dari penelitian ini diambil dari semua jurusan yang berada dilingkungan FPTK (Fakultas Pendidikan Tehnologi Kejuruan) IKIP Padang. Adapun jurusan yang dimaksud adalah, Jurusan Bangunan, Elektro, Listrik, Mesin dan Otomotif, angkatan tahun ajaran 1982/1983, yang tersebar dalam 20 grup, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 309 orang.

Mengigat fasilitas, dana dan tenaga, dalam proses penelitian selanjutnya ditetapkanlah sampel penelitian, yaitu dengan teknik

propostional random sampling sebesar 50 % dari populasi, yang besarnya adalah 50 % x 20 grup, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 145 orang.

Untuk menelaah data dan informasi yang telah terkumpul, dipergunakan teknik analisis sebagai berikut;

1. Mentabulasikan berbagai data dalam bentuk tabel distribusi dan frekuensi.

2. Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh, atau hubungan berbagai variabel yang telah dikemukakan, dipakai rumus Statistik sebagai Berikut;

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

3. Kalau salah satu sel kecil dari 5, dipergunakan rumus "Yate's Correction for Continuity dengan formula;

$$X^2 = \frac{N(|AD - BC| - \frac{N}{2})^2}{(A+B)(C+D)(A+C)+(B+D)}$$

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah;

1. Terdapat pengaruh yang berarti, dari pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka

2. Tidak terdapat pengaruh yang berarti, dari jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka

3. Tidak terdapat pengaruh yang berarti, dari tingkat pengasilan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka

4. Tidak terdapat pengaruh yang berarti, dari lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa, dari 8 aspek yang ditinjau dalam topik ini tidak satupun yang significant.

Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui profil hasil belajar mahasiswa FPTK IKIP Padang, angkatan tahun ajaran 1982/1983, berdasarkan karateristik masing-masing.

MILIK PERPUSTAKAAN
TERIMA TGL 2 Februari 1984
SUMBER/ASAL Hadiah
KOLEKSI K-I
NO. INVENTARIS 101/Hdl/84-10 (5)
KLASIFIKASI 378.3 Amr 10

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas rahmat-Nya laporan penelitian "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka Pada FPTK IKIP Padang Angkatan Tahun Ajaran 1982/1983" dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan atas biaya Proyek Pengembangan Ilmu dan Teknologi Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (DP_3M) tahun anggaran 1982/1983.

Dalam rangka melaksanakan penelitian ini, terutama sekali kegiatan lapangan kami yakin dan percaya, bahwa peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini sepantasnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat;

1. Pimpinan Proyek pengembangan Ilmu dan Teknologi Direktorat Pembinaan Penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan bantuan pembiayaan penelitian
2. Dekan FPTK IKIP Padang serta Ketua-Ketua Jurusan dilingkungan FPTK IKIP Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menjalankan angket.
3. Kepala Biro Akademi dan Kemahasiswaan IKIP Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengumpulkan dan mencatat prestasi belajar mahasiswa FPTK IKIP Padang.

Selanjutnya kepada para peserta diskusi dan seminar penyempurnaan laporan pinelitian ini, tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas partisipasi yang sangat berharga. Begitu juga ucapan yang sama kami sampaikan kepada peneliti yang sudah bekerja semaksimal mungkin dalam menyelesaikan laporan akhir penelitian ini.

Mudah-mudahan laporan ini akan dapat dimanfaatkan, terutama untuk kepentingan IKIP Padang umumnya dan FPTK IKIP Padang khususnya.

Padang, Desember 1983

Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang

d.t.o

Dr. S u t j i p t o
NIP. 130353251

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Penjelasan Istilah	4
C. Tinjauan Pustaka	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Hipotesis	9
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Populasi Dan Sampel	10
B. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data ...	12
C. Teknik Analisa Data	13
D. Proses Penelitian	14
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Gambaran Umum Prestasi Belajar	18
B. Prestasi Belajar Dan Hubungan Dengan Berbagai Faktor	20
C. Pengaruh Jenis Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka	24

D. Pengaruh Tingkat Pengasilan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka 24

E. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa 32

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN 50

A. Kesimpulan 50

B. Saran-Saran 56

DAFTAR KEPUSTAKAAN 58

LAMPIRAN-LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel: 1. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian 11

2. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 12

3. Distribusi Nilai Indeks Prestasi Komulatif dan Arti Prestasi Yang Diperdapat Oleh Mahasiswa ... 13

4. Jadwal Kegiatan Penelitian 15

5. Distribusi Nilai Indeks Prestasi Rata-Rata Yang Diperoleh Mahasiswa 18

6. Distribusi Kelompok Nilai Indeks Prestasi Rata-Rata Yang Diperoleh Mahasiswa 19

7. Distribusi Jumlah Orang Tua Mahasiswa Menurut Tingkat Pendidikan 21

8. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka 22

9. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka 23

10. Distribusi Jumlah Orang Tua Mahasiswa Menurut Jenis Pekerjaannya 25

11. Pengaruh Jenis Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka 26

12. Pengaruh Jenis Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka 27

13. Jumlah Orang Tua Menurut Tingkat Penghasilan ... 30

14. Pengaruh Tingkat Penghasilan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka 30
15. Jumlah Mahasiswa Menurut Keadaan Bangunan Yang Ditempati 33
16. Jumlah Mahasiswa Menurut Kamar Belajar 33
17. Jumlah Mahasiswa Menurut Fasilitas Penerangan Yang Digunakan 34
18. Jumlah Mahasiswa Menurut Status Pemilikan Rumah .. 34
19. Jumlah Mahasiswa Menurut Situasi Dalam Rumah 35
20. Jumlah Mahasiswa Menurut Situasi Di Luar Rumah .. 35
21. Jumlah Mahasiswa Menurut Jarak Tempat Tinggal Dengan Tempat Kuliah 36
22. Jumlah Mahasiswa Menurut Jenis Alat Transportasi Yang Digunakan Untuk Kuliah 36
23. Pengaruh Keadaan Bangunan Yang Ditempati Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mereka 37
24. Pengaruh Kamar Belajar Terhadap Prestasi Belajar .. 38
25. Pengaruh Fasilitas Penerangan Terhadap Prestasi Belajar 40
26. Pengaruh Status Pemilikan Rumah Terhadap Prestasi Belajar 41
27. Pengaruh Situasi Dalam Rumah Terhadap Prestasi Belajar 43
28. Pengaruh Siruasi Di Luar Rumah Terhadap Prestasi Belajar 44

29. Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Tempat Kuliah Terhadap Prestasi Belajar 46

30. Pengaruh Jenis Alat Transportasi Yang Digunakan Untuk Kuliah Terhadap Prestasi Belajar 48

31. Rangkuman Hasil Penelitian Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka Pada FPTK IKIP Padang, Angkatan Tahun Ajaran 1982/1983. 51

yang tersedia selalu berusaha dengan sekuat tenaga memikirkan konsep-konsep serta memilih pendekatan yang dipandang tepat dalam memperbaharui dan mengembangkan pendidikan guru. Tuntutan akan tenaga guru STM dalam jumlah yang besar dan bermutu tinggi, yang harus dipenuhi dalam waktu singkat adalah merupakan tantangan bagi FPTK IKIP Padang.

Khusus dalam pengelolaan akademis, sejak dimulainya program FPTK - IKIP Padang Agustus 1979, telah diterapkan pemakaian sistem kredit. Dalam buku pedoman IKIP Padang telah digariskan bahwa, sistem kredit ini merupakan sistem pengelolaan akademis yang memperhatikan beberapa hal yang antara lain ;

1. Beban studi mahasiswa untuk penyelesaian program studinya, diatur berdasarkan jumlah kredit yang dicapainya.
2. Beban studi mahasiswa untuk setiap semester, disesuaikan dengan kemampuan dan kesempatan belajar mahasiswa.

Diharapkan dengan terlaksananya sistem kredit ini, mahasiswa FPTK IKIP Padang Program Sarjana (S_1) dapat menyelesaikan beban studi yang dipikulnya tanpa mengalami kegagalan.

Dari catatan yang diperoleh pada kantor Regestrasi IKIP Padang ditemukan bahwa, sekitar 21 % dari jumlah mahasiswa yang duduk di tingkat IV pada akhir tahun ajaran 1982/1983 ternyata belum dapat diwisuda pada Hari Wisuda Priode I tahun 1983 (5 September 1983). Ini berarti, sebagian dari mahasiswa itu mengalami keterlambatan dalam usaha menyelesaikan program studi mereka. Sedangkan menurut buku Educational Brief FPTK IKIP Padang - Yokyakarta, Proyek P_3T 1979, seluruh mahasiswa yang terdaftar dan duduk di tingkat IV pada akhir tahun

ajaran 1983 (Juli 1983), harus telah menyelesaikan studi mereka. Hal ini tentu tidak terlepas dari bermacam masalah, terutama yang menyangkut dengan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Pembaharuan dan pengembangan kurikulum FPTK IKIP Padang seharusnya didasarkan pada kenyataan. Karena itu peranan penelitian dalam hal ini penting sekali.

Bertitik tolak dari tujuan dan tanggung jawab FPTK IKIP Padang, serta melihat beberapa kenyataan seperti telah diuraikan di atas, maka munculah satu masalah yang mempertanyakan tentang faktor-faktor-apakah yang mempunyai kaitan dengan prestasi belajar mahasiswa tersebut. Jawaban pertanyaan ini akan terungkap melalui suatu penjelajahan yang akan diuraikan selanjutnya. Berlandaskan jalan fikiran tersebut, penelitian ini diberi judul; 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Belajar Anak Mereka".

Agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan keinginan yang akan diungkapkan selanjutnya, maka perlu dibatasi ruang lingkup masalah, yang dirumuskan dalam bentuk rumusan sebagai berikut :

1. Seberapa jauhkah adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua, terhadap prestasi belajar anak mereka.
2. Seberapa jauhkah adanya pengaruh jenis pekerjaan orang tua, terhadap prestasi belajar anak mereka.
3. Seberapa jauhkah adanya pengaruh tingkat pengasilan orang tua, terhadap prestasi belajar anak mereka.
4. Seberapa jauhkah adanya pengaruh lingkungan tempat tinggal mahasiswa, terhadap prestasi belajar mereka.

B. Penjelasan Istilah

Untuk menghindarkan timbulnya salah pengertian dari beberapa istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini, dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah operasional dalam judul penelitian ini sebagai berikut .

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan yang menunjukkan hubungan perubahan (variasi) antara dua variabel atau lebih. Dengan perkataan lain, suatu variabel baru mempunyai pengaruh terhadap variabel lain, bila perobahan variabel pertama diikuti oleh perubahan variabel kedua dalam arti perubahan yang cukup bermakna secara statistik.

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status Sosial Ekonomi Orang Tua, adalah tingkat atau strata atau golongan orang tua yang dijabarkan dengan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua mahasiswa sampel, serta lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang bersangkutan. Kategori dari indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua tersebut adalah sebagai beriku :

a. Pendidikan orang tua, yaitu pendidikan formal orang tua yang dalam hal ini dikelompokkan atas :

   1) Tamat/ tidak tamat SD

   2) Tamat SLTP

   3) Tamat SLTA

   4) Tamat Sarjana Muda

   5) Tamat Sarjana

b. Jenis pekerjaan orang tua, yaitu pekerjaan orang tua mahasiswa pada saat penelitian ini dilaksanakan, yang dikelompokan atas;

1) Pegawai Negeri, termasuk didalamnya Pegawai Negeri Sipil dan ABRI, tidak termasuk calon Pegawai dan pegawai honor.
2) Pensiunan Pegawai Negeri, termasuk didalamnya Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan ABRI.
3) Pegawai Swasta, yaitu pegawai swasta yang digaji oleh Perusahan, bukan unsur pimpinan dan bukan tenaga Ahli.
4) Pengusaha/Pedagang
5) Pekerjaan swasta yang tidak terikat, atau pekerjaan lepas seperti : Petani, Buruh, dan sejenisnya.

c. Penghasilan Orang Tua, diukur dalam bentuk besarnya penghasilan perbulan. Tingkat penghasilan ini ditetapkan sebagai berikut;

1) Tingkat penghasilan rendah dengan penghasilan rata-rata kecil dari Rp 55.000,- perbulan .
2) Tingkat penghasilan tinggi dengan penghasilan rata-rata lebih besar dari atau sama dengan Rp 55.000,- perbulan.
   Rp. 55.000,- adalah angka disekitar Median dan pendapatan orang tua perbulan.

d. Lingkungan tempat tinggal, yang dimaksudkan disini ialah kondisi fisik serta situasi lingkungan rumah tempat tinggal mahasiswa, baik yang bersama orang tua, disewa ataupun menumpang.
Kondisi rumah yang dimaksud adalah;

1) Keadaan bangunan; Permanen, Semi Permanen dan Darurat
2) Ruangan belajar dalam rumah; Mempunyai kamar belajar, Tidak Mempunyai Kamar Belajar

3) Fasilitas Penerangan yang digunakan : Listrik - Minyak Tanah (Non Listrik)

4) Status pemilikan rumah : Milik Orang Tua - Menyewa - Menumpang

Situasi lingkungan rumah tempat tinggal mahasiswa yang dimaksud adalah :

1) Situasi di dalam rumah : Tenang - Tidak tenang

2) Situasi di luar rumah : Ribut - Tidak ribut

3) Jarak tempat tinggal dengan tempat kuliah : $<$1 km : 1 - 2 km ; 3 - 4 km ; 5 - 6 km, $\geq$ 6 km

4) Alat transportasi yang digunakan untuk kuliah : Jalan kaki - sepeda - Sepeda Motor - Kendaraan Roda Empat .

3. **Prestasi Belajar Anak**

Prestasi Belajar yang disingkat dengan I.P (Indeks Prestasi) yaitu Prestasi belajar mahasiswa pada akhir tahun ajaran 1982/1983. I.P ini diperoleh dengan menjumlahkan I.P semester I dan I.P semester II di bagi dua.

Yang dimaksud dengan I.P semester ialah nilai kredit rata-rata. Merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan suatu penyelesaian semester yang berjalan. Dalam penelitian ini I.P yang diperoleh mahasiswa dikelompokkan menjadi dua golongan ;

a. Baik, apabila I.P $\geq$ 2.00

b. Buruk, apabila I.P $<$ 2.00

Adapun dasar pengelompokan di atas ialah sesuai dengan ketentuan program yang tercantum dalam buku pedoman IKIP Padang tahun 1982/1983

C. Tinjauan Pustaka

Diakui secara umum bahwa latar belakang status sosial ekonomi orang tua ikut berperan dalam menunjang keberhasilan studi sese- orang mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Team Penelitian IKIP Padang, tahun 1979, "Sebab-sebab Kelambatan Studi Mahasiswa Tingkat III dan V di IKIP Padang", berkesimpulan bahwa, anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, lebih cendrung terlambat penyelesaian studinya, ini juga dapat diartikan bahwa besar kecilnya penghasilan orang tua, berpengaruh terhadap prestasi belajar anak mereka.

Dra. Farida Welly Dosen FPIS IKIP Padang, dalam penelitian tahun 1981, yang berjudul "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Anak Mereka Pada SMA Negeri Kodya Padang", berkesimpulan tidak terdapat hubungan yang berarti antara pendidikan, besar kecilnya pengasilan dan jenis pekerjaan orang tua dengan prestasi belajar anak mereka.

Sedangkan menurut I.F Simanjuntak M.A "Anak dari lingkungan yang kaya akan bacaan akan mengetahui lebih banyak, dibandingkan dengan yang hampir tidak mempunyai bahan bacaan dan anak dari keluarga intelektual serta keluarga yang bermata pencaharian lain, terdapat perbedaan yang besar dalam kemajuan belajar".

Selanjutnya hasil penelitian Drs. Zainuddin Arif (mahasiswa pasca Sarjana program S_2 IKIP Bandung, tahun 1980/1981) dengan judul, Motif Berprestasi Antara Minat Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Dewasa Yang Sedang Mengikuti Program Kejar Paket A", menemukan bahwa, Tingkat Status Sosial Ekonomi memberikan peng-

aruh terhadap minat belajar".

Dihubungkan dengan penelitian ini dapat diambil suatu interpretasi bahwa tingkat status sosial ekonomi seseorang ikut juga memberi pengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh keluarga mereka.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan penjelasan istilah yang telah dikemukakan sebelum ini, maka tujuan penelitian adalah untuk ;

1. Mengetahui distribusi prestasi mahasiswa yang sukses dilihat dari hasil prestasi belajar yang dicapai.
2. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka pada FPTK IKIP Padang, tahun ajaran 1982/1983. Dalam hal ini yang akan dilacak adalah ;
   a. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, terhadap prestasi belajar anak mereka.
   b. Pengaruh jenis pekerjaan orang tua, terhadap prestasi belajar anak mereka.
   c. Pengaruh tingkat penghasilan orang tua, terhadap prestasi belajar anak mereka.
   d. Pengaruh lingkungan tempat tinggal mahasiswa, terhadap prestasi belajar mereka.
3. Menginterprestasikan bagaimana sifat pengaruh tersebut pada butir 2, sehingga didapatkan informasi pengaruh mana yang dapat dikatakan menunjang kesuksesan belajar.

E. Hipotesis

Bertitik tolak dari latar belakang penelitian, penjelasan istilah, tinjauan pustaka dan tujuan penelitian, maka diajukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut ;

1. Tidak terdapat pengaruh yang berarti dari tingkat pendidikan orang tua mahasiswa, terhadap prestasi belajar anak mereka.
2. Tidak terdapat pengaruh yang berarti dari jenis pekerjaan orang tua mahasiswa, terhadap prestasi belajar anak mereka.
3. Tidak terdapat pengaruh yang berarti dari tingkat penghasilan orang tua mahasiswa, terhadap prestasi belajar anak mereka.
4. Tidak terdapat pengaruh yang berarti dari lingkungan tempat tinggal mahasiswa, terhadap prestasi belajar.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

Berttik tolak dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan hipotesis yang ingin dibuktikan, maka populasi dari penelitian ini adalah semua mahasiswa FPTK IKIP Padang, tahun ajaran 1982/1983, yang tersebar dalam jurusan dan grup dengan jumlah 309 orang mahasiswa.

Selanjutnya sampel ditentukan secara proportional random dengan mengambil 50% dari jumlah grup yang ada pada setiap jurusan, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 156 orang.

Setelah angket dijalankan dan tunggu pengembaliannya selama 2 minggu, ternyata yang mengembalikan angket secara utuh dan benar hanya 145 orang. Penulis berkesimpulan bahwa data dari sampel 145 orang sudah dapat diolah, sehingga hasilnya akan menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan.

Untuk lebih jelasnya tentang populasi dan sampel dari penelitian ini lihat tabel 1 .

Tabel 1

DISTRIBUSI POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No. urut	Jurusan	Populasi		Terpilih sebagai Sampel		Jumlah Sampel Terpilih yang Mengembalikan Angket
		Grup	Jumlah Mhs.	Grup	Jumlah Mhs.	
I	Bangunan	II.B.1	16	II.B.1	16	16
		II.B.2	16	-	-	-
		II.B.3	16	II.B.3	16	16
		II.B.4	17	II.B.4	17	16
		II.B.5	16	-	-	-
		II.B.6	16	-	-	-
II	Elektronika	II.E.1	15	II.E 1	15	14
		II.E.2	13	-	-	-
III	Listrik	II.L.1	14	-	-	-
		II.L.2	17	-	-	-
		II.L.3	15	II.L.3	15	14
		II.L.4	16	II.L.4	16	13
IV	Mesin	II.M.1	16	II.M.1	16	14
		II.M.2	15	II.M.2	15	13
		II.M.3	16	-	-	-
		II.M.4	15	II.M.4	15	14
		II.M.5	16	-	-	-
		II.M.6	15	-	-	-

V	Otomatif	II.0.1 II.0.2	15 14	II.0.1 -	15 -	15 -
	Jumlah		309		156	145 (N)

B. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini dipergunakan instrumen berupa angket terhadap semua mahasiswa yang telah terpilih sebagai sampel. Adapun jenis, sumber dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat secara terperinci dari tabel 2 di bawah ini :

Tabel - 2

JENIS, SUMBER, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No. Urut	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Latar belakang Sosial ekonomi orang tua	Mahasiswa	Angket
2	Latar belakang lingkungan tempat tinggal Mahasiswa	Mahasiswa	Angket
3	Prestasi Belajar	Kantor Regestrasi Mahasiswa	Pencatatan

C. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis terlebih dahulu menentukan Indeks Prestasi Rata-rata mahasiswa semester I dan II, tahun ajaran 1982/1983. Setelah Indeks Pretasi Rata-rata semester ini diperoleh, maka disusunlah distribusi nilai dan kriteria arti prestasi tersebut yang dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3 sebagai berikut ;

Tabel 3

DISTRIBUSI NILAI INDEKS PRESTASI KOMULATIF DAN ARTI PRESTASI YANG DIPER DAPAT OLEH MAHASISWA

No.	Indeks Prestasi Komulatif	Arti Prestasi
1	$\geq$ 3,00	Sangat baik
2	2,50 - 2,99	Baik
3	2.00 - 2,49	Cukup
4	$<$ 1,99	Kurang

Untuk membedakan keberhasilan (prestasi) mahasiswa secara lebih tajam, selanjutnya penelitian menetapkan indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa atas kelompok ;

1. Baik, apabila I P $\geq$ 2,00
2. Buruk, apabila I P $<$ 2,00

Data-data lain yang telah terkumpul melalui angket diolah dengan teknik analisa sebagai berikut ;

1. Mentribulasikan semua data dalam bentuk tabel distribusi dan frekwensi.
2. Untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel, dipakai rumus statistik "Chi Kuadrat".

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)2}{fh}$$

Bila expected frequencies setiap sel kecil dari 5, maka dipakai rumus chi kuadrat dengan menggunakan kereksi dari Yate, yang fomulanya ;

$$X^2 = \frac{N(|AD - BC| - \frac{N}{2})2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}$$

D. Proses Penelitian

1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Seperti telah disinggung sebelumnya penelitian ini dibiayai oleh DP_3M Proyek Pengembangan Ilmu dan Teknologi, Dept. P dan K. Sesuai dengan jadwal kegiatan yang diajukan dalam proposal, penelitian ini akan diselesaikan dalam waktu 6 bulan. Untuk itu dirasa perlu dalam laporan penelitian ini menjelaskan jadwal kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti terlihat dalam tabel 4 di bawah ini .

Tabel 4

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No. Urut	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	8 - 6 - 1983	Diterima surat pemberitahuan dari Lembaga Penelitian IKIP Padang, bahwa usul penelitian dapat diterima oleh DP_3M.
2	10 - 6 - 1983	Menghadap Ketua Lembaga Penelitian IKIP Padang mengenai informasi lain sehubungan dengan penelitian, yang telah disetujui oleh DP_3M, biaya penelitian dikurangi.
3	11 - 6 - 1983	Perbaikan usulan biaya sesuai dengan poin 2 di atas
4	19 - 6 - 1983	Mulai menulis konsep isi penelitian.
5	27 - 7 - 1983	Permohonan kepada Kepala Lembaga Penelitian IKIP Padang untuk dapat dibuatkan surat izin mendapatkan data-data kepada : 1. Kepala Kantor Kegestrasi Mahasiswa IKIP Padang. 2. Dekan dan Ketua-ketua Jurusan di lingkungan FPTK IKIP Padang.
6	20 - 9 - 1983	Menentukan insponden penelitian .

1	2	3
7	20- 9 - 1983	Menghadap Pembimbing Penelitian untuk mendapatkan persetujuan dan perbaikan dari konsep penelitian, berikut instrumen-instrumen yang telah disusun.
8	5 - 10- 1983	Perbanyakkan instrumen penelitian.
9	12-10 - 1983	Penyerahan instrumen kepada responden penelitian untuk diisi.
10	26-10 - 1983	Pengumpulan terakhir dari semua instrumen yang telah diberikan kepada responden.
11	29-10 - 1983	Penulisan konsep penelitian .
12	11-11 - 1983	Konsultasi dengan konsultan dan penyerahan konsep penelitian untuk diperiksa.
13	14-11 - 1983	Konsep penelitian dan saran perbaikan diterima dari konsultan.
14	15-11 - 1983	Perbaikan konsep penelitian .
15	2-12 - 1983	Konsultasi dan pengajuan konsep ke II setelah diperbaiki.
16	11-12 - 1983	Konsep ke II disetujui oleh konsultan untuk diproses sebagaimana mestinya.
17	19-12 - 1983	Konsep penelitian disetujui oleh Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang, untuk diperbanyak.

101/Hd/84 - p1 (5)

378.3
Amr
p. 1

2. Proses Penyusunan Instrumen

Untuk dapat meminimalkan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam penelitian ini, maka di dalam penyusunan instrumen ditempuh langkah sebagai berikut ;

a. Menetapkan independent variable yang meliputi ;

1) Latar belakang tingkat pendidikan orang tua

2) Jenis pekerjaan orang tua

3) Besarnya penghasilan orang tua

4) Kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa .

b. Menjabarkan independent variable itu menjadi lebih spesifik dan terperinci, serta menghubungkannya dengan hipotesis.

Dengan demikian kita dapat pula menentukan jenis data yang dipergunakan dalam pembuktian hipotesis.

c. Penyusunan instrumen dengan mengingat butir a dan b di atas dimana dalam penyusunan ini beberapa faktor yang dipertimbangkan ialah :

1) Format instrumen

2) Bentuk instrumen.

Dengan demikian instrumen yang disusun ialah berupa angket, dan daftar isian.

Sebelum instrumen diperbanyak sebenarnya perlu dilakukan terlebih dahulu uji coba. Dengan berbagai pertimbangan antara lain mengingat waktu, dana dan tenaga, serta pada saat pengisian instrumen oleh responden didampingi oleh peneliti, maka uji coba instrumen tidak dilakukan.

MILIK PERPUSTAKAAN
— IKIP - PADANG —

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dicoba mengemukakan hasil penelitian dalam bentuk informasi umum tentang prestasi belajar, maupun pengaruh berbagai faktor yang dianggap variabel bebas terhadap prestasi belajar dan sekaligus pengujian hipotesa, analisa dan interprestasi.

A. Gambaran Umum Prestasi Belajar

Seperti telah dijelaskan dalam bab II, bahwa responden dari penelitian ini adalah mahasiswa FPTK IKIP Padang, angkatan tahun ajaran 1982/1983, yang jumlahnya 145 (sampel).

Data mengenai prestasi belajar yang diambil dari Kantor Regestrasi Mahasiswa IKIP Padang menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa cukup bervariasi untuk setiap grup dan jurusan. Untuk memberikan gambaran secara umum distribusi nilai indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa dapat dilihat dari tabel 5, di bawah ini.

Tabel 5

DISTRIBUSI NILAI INDEKS PRESTASI

RATA-RATA YANG DIPEROLEH MAHASISWA

No. 1	Indeks Prestasi 2	Frekwensi 3	Posentase 4
1	3,00	6	4,138
2	2,50 - 2,99	24	16,552

1	2	3	4
3	2,00 - 2,49	62	42,758
4	2,00	53	36,552
	J u m l a h	145	100,000

Penjabaran indeks prestasi rata-rata yang diperoleh mahasiswa diatas didasarkan atas Buku Pedoman IKIP Padang tahun 1982/1983.

Selanjutnya jika indeks prestasi ini dipertajam menjadi dua kelompok yaitu kelompok "baik" yang indeks prestasi (IP $\geq$ 2,00) dan kelompok "kurang" yang indeks prestasi (IP $<$ 2,00), maka distribusi nilai indeks prestasi rata-rata yang diperoleh mahasiswa seperti terlihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6

DISTRIBUSI KELOMPOK NILAI INDEKS PRESTASI
RATA-RATA YANG DIPEROLEH MAHASISWA

No.	Indeks Prestasi	Frekwensi	Porsentase
1	Baik	92	63,45
2	Buruk	53	36,55
	J u m l a h	145	100,00

B. Prestasi Belajar Dan Hubungannya Dengan Berbagai Faktor

Sesuai dengan topik ini akan dilihat prestasi belajar dan hubungannya dengan berbagai faktor yang meliputi pengaruh ;

1. Tingkat pendidikan orang tua
2. Jenis pekerjaan orang tua
3. Tingkat penghasilan orang tua
4. Kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Untuk faktor ke empat yaitu pengaruh lingkungan tempat tinggal mahasiswa, yang dalam penelitian ini ditetapkan sebagai **variabel bebas**, diperinci menjadi beberapa buah faktor yang selanjutnya akan terlihat dalam uraian dan analisa yang menyangkut hipotesa ini.

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar.

Sehubungan dengan topik ini diperlukan data tentang pendidikan orang tua laki-laki dan orang tua perempuan. Pada mulanya tingkat pendidikan orang tua dijabarkan dalam 11 kelompok dengan tujuan, agar terlihat jenjang pendidikan yang pernah dilalui dan yang diselesaikan oleh orang tua mahasiswa.

Selanjutnya untuk memberikan gambaran yang lebih tajam, kelompok pendidikan orang tua di atas, dipersempit menjadi 5 kelompok. Distribusi orang tua mahasiswa menurut tingkat pendidikan terlihat dalam tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7

DISTRIBUSI JUMLAH ORANG TUA MAHASISWA
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No. Urut	Pendidikan Tertinggi	Frekwensi		Keterangan
		Orang Tua Laki-laki	Orang Tua Perempuan	
1	Tidak/Tamat SD	69	87	
2	Tamat S L T P	34	39	
3	Tamat S L T A	32	18	
4	Tamat Sarjana Muda	7	1	
5	Tamat Sarjana	3	0	
	J u m l a h	145	145	

Dari data tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan orang tua laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan tingkat pendidikan orang tua perempuan. Selanjutnya dalam penelitian ini yang menjadi ukuran tingkat pendidikan orang tua, ditetapkan tingkat pendidikan orang tua laki-laki.

Seberapa jauh tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ialah, "tidak terdapat pengaruh yang berarti dari tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi anak mereka".

Untuk menguji hipotesa ini, ikutilah tabel 8, serta analisa dan interpretasinya berikut ini.

Tabel 8

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK MEREKA

Pendidikan orang tua / Prestasi Belajar	Tidak/ Tamat SD	Tidak/ Tamat SLTP	Tidak/ Tamat SLTA	Tidak/ Tamat Sarmud	Tidak/ Tamat Sarjana	Jml.
Baik	44	18	21	7	2	92
	(43,780)	(121,572)	(20,503)	(4,441)	(1,904)	
Buruk	25	16	11	0	1	53
	(25,220)	(12,428)	(11,697)	(2,559)	(1,096)	
Jumlah	69	34	32	7	3	145

$X^2 = 8,596$

$X^2 > X0,10$

Dari analisa tabel 8 di atas, dengan rumus statistik "Chi Kuadrat", ternyata ada pengaruh yang berarti dari tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka, ($X^2 = 8,596$, $X^2 > X\ 0,10$). Dengan perkataan lain ada kecendrungan perbedaan prestasi belajar, antara mahasiswa yang berasal dari keluarga yang berpendidikan dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang kurang berpendidikan.

Selanjutnya jika pendidikan orang tua dipertajam lagi dengan membagi atas dua kelompok, yaitu kelompok Non Perguruan Tinggi dan Perguruan Tinggi, maka analisanya akan terlihat seperti pada tabel 9.

Tabel 9

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK MEREKA

Tingkat Pendidikan / Prestasi Belajar	Non Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi	Jumlah
Baik	83 (85,66)	9 (6,34)	92
Buruk	52 (49,74)	1 (3,66)	53
Jumlah	135	10	145

$X^2 = 3,275$

$X^2 > X\ 0,10$

Dari tabel 9 di atas setelah dianalisa, dengan rumus statistik "Chi Kuadrat", ternyata bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka ($X^2 = 3,275$; $X^2 > X\ 0,10$).

Dengan perkataan lain, terdapat bukti, bahwa mahasiswa yang berasal dari orang tua yang berpendidikan Perguruan Tinggi, lebih berhasil dibandingkan dengan mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan Non Perguruan Tinggi. Dengan demikian juga berarti bahwa hipotesis yang berbunyi; "Tidak terdapat pengaruh yang berarti dari tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka", ditolak.

C. Pengaruh Jenis Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka

Seperti juga pada butir III B.I, jenis pekerjaan orang tua yang diambil sebagai dasar dalam topik ini adalah pekerjaan orang tua laki-laki. Pengelompokan pekerjaan orang tua didasarkan atas jenis lapangan kerja yang tersedia, dalam hal ini dibagi atas 6 kelompok yaitu ;

1. Pegawai Negeri termasuk ABRI
2. Pensiunan Pegawai Negeri termasuk Pensiunan ABRI
3. Pegawai Swasta
4. Pengusaha/Pedagang
5. Petani
6. Buruh, Pekerja Lepas Dan Sejenisnya.

Distribusi jumlah orang tua menurut jenis pekerjaannya, seperti terlihat pada tabel 10 di bawah ini .

Tabel 10

DISTRIBUSI JUMLAH ORANG TUA MAHASISWA
MENURUT JENIS PEKERJAANNYA

No. Urut	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Termasuk ABRI	29
2.	Pensiunan Pegawai Negeri Termasuk Pensiunan ABRI	23
3.	Pegawai Swasta	1
4.	Pengusaha/ Pedagang	20
5.	Petani	54
6.	Buruh, Pekerja Lepas dan sejenisnya.	18
	J u m l a h	145

Untuk melihat sejauh mana adanya pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka, dalam hal ini perlu dijelaskan kembali tentang hipotesis yang telah diajukan yaitu "Tidak ada pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka".

Untuk menguji hipotesis ini ikutilah tabel 11, berikut analisa dan interpretasinya.

Tabel 11

PENGARUH JENIS PEKERJAAN ORANG TUA

TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK MEREKA

Jenis Pekerjaan Orang Tua / Prestasi Belajar	Peg.Negeri Termasuk ABRI	Pensiunan Peg.Neg. Termasuk ABRI	Pegawai Swasta	Petani	Pengusaha/ Pedagang	Buruh Pekerja Lepas dan sejenis nya	Jumlah
Baik	17 (18,4)	16 (14,593)	0 (0,366)	31 (34,262)	16 (12,690)	12 (11,421)	92
Buruk	12 (10,6)	7 (8,407)	1 (0,634)	23 (19,738)	4 (7,310)	6 (6,579)	53
J u m l a h	29	23	1	54	20	18	154

$X^2 = 4,954$

$X < X\ 0,10$

Dari tabel di atas, ternyata bahwa setelah diuji dengan rumus "Chi Kuadrat", tidak terdapat pengaruh yang berarti dari jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka ($X^2 = 4,954$; $X^2 < X\ 0,10$). Dengan perkataan lain prestasi belajar mahasiswa tidak dipengaruhi oleh jenis pekerjaan orang tua mereka.

Selanjutnya jika kelompok jenis pekerjaan orang tua dipersempit lagi menjadi dua katagori saja, yaitu yang non Pegawai Negeri (Pegawai Swasta, Pengusaha/Pedagang, Petani, Buruh, Pekerja lepas dan sejenisnya) dan Pegawai Negeri (Pegawai Negeri termasuk ABRI, Pensiunan Pegawai Negeri termasuk Pensiunan ABRI), maka tabel dan analisanya seperti di bawah ini.

Tabel 12

PENGARUH JENIS PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK MEREKA

No.	Jenis Pekerjaan Orang Tua / Prestasi Belajar	Non Pegawai Negeri	Pegawai Negeri	Jumlah
1.	Baik	59 (59,007)	33 (32,993)	92
2.	Buruk	34 (33,993)	19 (19,007)	53
	J u m l a h	93	52	154

$X^2 = 0.0000063$

$X^2 < X\ 0,10$

Dari analisa tabel 12 di atas, ternyata juga tidak terdapat pengaruh yang berarti dari jenis pekerjaan orang tua yang non pegawai negeri dengan yang pegawai negeri, terhadap prestasi belajar anak mereka (X^2 = 0,0000063, $X^2 < X$ 0, 10). Dengan demikian dapat diambil intepprestasi, bahwa baik orang tua yang berstatus non pegawai negeri maupun yang pegawai negeri, umumnya tingkat perhatian mereka kurang terhadap pendidikan anak mereka. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesibukan-kesibukan melaksanakan tugas sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga atau kesibukan-kesibukan di luar tugas rutin lainnya, sehingga prestasi belajar anak mereka belum memuaskan.

Sebagai kesimpulan hipotesa yang diajukan berbunyi "Tidak terdapat pengaruh yang berarti dari tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi anak mereka" diterima.

D. Pengaruh Tingkat Penghasilan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka

Jauh sebelumnya sudah diperkirakan bahwa dalam mengungkapkan besarnya penghasilan atau pendapatan orang tua mahasiswa akan mengalami kesulitan. Hal ini didasarkan atas pengamatan dan pengalaman sehari-hari, ternyata bahwa mahasiswa tidak begitu terbuka untuk memberitahukan berapa besar penghasilan orang tua mereka kepada orang lain. Ada beberapa kemungkinan mengapa mereka bersikap demikian, antara lain disebabkan oleh ;

1. Mereka merasa malu karena penghasilan orang tua mereka dianggap rendah dibandingkan dengan penghasilan orang tua mahasiswa lain.

2. Besarnya penghasilan orang tua mereka, dianggap sebagai rahasia keluarga mereka yang kurang layak diketahui oleh orang lain.

3. Ada kekhawatiran mahasiswa kalau-kalau dihubungkan dengan biaya-biaya tertentu yang harus dipikul seperti pajak, besarnya uang SPP dan terhentinya TID mahasiswa yang bersamgkutan.

Disamping itu mungkin ada alasan-alasan lain lagi yang sifatnya sangat subyektif, sehingga pertanyaan tentang besarnya penghasilan orang tua mereka, sering dielakkan, atau kalau dijawab tidak menurut keadaan yang sebenarnya.

Untuk mendapatkan jawaban yang mendekati kebenaran, dalam hal ini patokan yang dipakai adalah dengan mencari perkalian antara jumlah orang tua dengan besarnya penghasilan menurut kelompok masing-masing Kemudian dicari angka rata-ratanya. Angka rata-rata ini menjadi dasar untuk menggolongkan besarnya penghasilan orang tua perbulan. Setelah diolah dengan cara tersebut di atas selanjutnya dilakukan penggolongan besarnya penghasilan orang tua sebagai berikut ;

a. Tinggi, apabila penghasilan rata-rata $\geq$ Rp.55.000 perbulan

b. Rendah, apabila penghasilan rata-rata $<$ Rp.55.000 perbulan

Dengan perhitungan dan pengelompokan di atas didapat distribusi jumlah orang tua menurut tingkat penghasilan seperti tabel 13 di - bawah ini ;

Tabel 13

JUMLAH ORANG TUA MENURUT TINGKAT PENGHASILAN

No.	Tingkat Penghasilan Orang Tua Perbulan	Jumlah
1.	Tinggi (dengan ukuran penghasilan ≥ Rp 55.000,-)	74
2.	Rendah (dengan ukuran penghasilan < Rp 55.000,-)	71
	J u m l a h	145

Selanjutnya dari tabel 13 di atas dicari pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka. Analisa interpretasi dari penelitian sehubungan dengan topik ini dapat diikuti - tabel 14 sebagai berikut ;

Tabel 14

PENGARUH TINGKAT PENGHASILAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK MEREKA

No.	Prestasi Belajar \ Tingkat Penghasilan	Tinggi	Rendah	Jumlah
1.	Baik	49 (46,952)	43 (45,048)	92
2.	Buruk	25 (27,048)	28 (25,052)	53
	J u m l a h	74	71	145

$X^2 = 0,494$

$X^2 < X\ 0,10$

Dari tabel 14 di atas setelah dianalisa dengan rumus statistik "Chi Kuadrat" ternyata bahwa, tidak terdapat pengaruh yang berarti dari tingkat penghasilan oarang tua terhadap prestasi belajar anak mereka, (X^2 = 0, 494 ; X^2 < X 0,10).

Hasil analisa statistik di atas secara logika dan beberapa penemuan penelitian kurang dapat diterima .

Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah ;

1. Seluruh mahasiswa FPTK termasuk yang menjadi responden penelitian ini mendapat T.I.D dari Pemerintah, dalam hal ini Dept. P dan K sebesar Rp 20.000 / bulan. Setelah dianalisa dari data ternyata 54,56 % kebutuhan biaya hidup mahasiswa perbulan dipenuhi oleh TID. Sehingga peranan tinggi rendahnya penghasilan orang tua mereka tidak mempengaruhi langsung terhadap prestasi belajar mereka.
2. Orang tua yang berpehghasilan tinggi, terlalu sibuk dengan usaha atau tugas sehari-hari, sehingga kurang mempunyai waktu untuk memperhatikan atau membimbing anak mereka di rumah.
3. Orang tua yang berpenghasilan rendah, terlalu sibuk dengan tugas atau usaha lain dalam rangka memenuhi kebutuhan biaya hidup keluarga. Sehingga waktu untuk dapat berkonsultasi memperhatikan dan membimbing si anak sangat kurang.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang berbunyi, "Tidak ada pengaruh dari tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka" diterima .

E. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Lingkungan tempat tinggal mahasiswa seperti telah dijelaskan dalam bab I.B butir 2 d, dalam penelitian ini merupakan variabel bebas, akan dijabarkan atas dua kelompok yaitu ;

1. Kondisi fisik rumah yang ditempati
2. Situasi lingkungan tempat tinggal.

Penyelidikan terhadap kondisi fisik rumah yang ditempati mahasiswa ditinjau dari 4 aspek yaitu ;

a. Keadaan bangunan yang ditempati
b. Kamar belajar dalam rumah
c. Fasilitas penerangan yang digunakan
d. Status pemilikan rumah.

Selanjutnya situasi lingkungan tempat tinggal mahasiswa dijabarkan atas 4 aspek yaitu :

a. Situasi dalam rumah
b. Situasi di luar rumah
c. Jarak tempat tinggal dengan tempat kuliah
d. Alat transportasi yang digunakan untuk kuliah.

Sehubungan dengan topik ini, penulis mengemukakan hipotesa nihil yaitu ; "Tidak terdapat pengaruh yang berarti, dari lingkungan tempat tinggal mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa."

Sejauh manakah lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, akan dicoba mengemukakan dalam uraian dan analisa berikut ini.

Data lingkungan tempat tinggal ini, akan terlihat dalam tabel , 15 s.d 22 ;

Tabel 15

JUMLAH MAHASISWA MENURUT KEADAAN BANGUNAN YANG DITEMPATI

No.	Kondisi Fisik Rumah	Jumlah	Keterangan
1.	Permanen	67	
2.	Semi Permanen	68	
3.	Darurat	10	
	J u m l a h	145	

Tabel 16

JUMLAH MAHASISWA MENURUT KAMAR BELAJAR

No.	Ruangan Belajar	Jumlah	Keterangan
1.	Mempunyai Kamar Tersendiri	7	
2.	Tidak Mempunyai Kamar Tersendiri	138	
	J u m l a h	145	

Tabel 17

JUMLAH MAHASISWA MENURUT FASILITAS
PENERANGAN YANG DIGUNAKAN

No.	Fasilitas Penerangan Yang dipakai	Jumlah	Keterangan
1.	L i s t r i k	132	
2.	Minyak Tanah	13	
	J u m l a h	145	

Tabel 18

JUMLAH MAHASISWA MENURUT STATUS
PEMILIKAN RUMAH

No.	Status Pemilikan Rumah	Jumlah	Keterangan
1.	Milik Orang Tua	16	
2.	Menyewa	118	
3.	Menumpang	11	
	J u m l a h	145	

Tabel 19

JUMLAH MAHASISWA MENURUT SITUASI
DALAM RUMAH

No.	Situasi Dalam Rumah	Jumlah	Keterangan
1.	Tenang	98	
2.	Tidak	47	
	J u m l a h	145	

Tabel 20

JUMLAH MAHASISWA MENURUT
SITUASI DI LUAR RUMAH

No.	Situasi Diluar Rumah	Jumlah	Keterangan
1.	R i b u t	92	
2.	Tidak Ribut	53	
	J u m l a h	145	

Tabel 21

JUMLAH MAHASISWA MENURUT JARAK
TEMPAT TINGGAL DENGAN TEMPAT KULIAH

No.	Jarak Tempat Tinggal Dengan Tempat Kuliah	Jumlah	Keterangan
1.	< 1 km	65	
2.	1 - 2 km	47	
3.	3 - 4 km	14	
4.	5 - 6 km	6	
5.	> 6 km	13	
	J u m l a h	145	

Tabel 22

JUMLAH MAHASISWA MENURUT JENIS ALAT
TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN UNTUK KULIAH

No.	Jenis Alat Transportasi yang Digunakan	Jumlah	Keterangan
1.	Jalan Kaki	110	
2.	Sepeda	-	
3.	Sepeda Motor	11	
4.	Kendraan Roda empat	24	
	J u m l a h	145	

1. Pengaruh Kondisi Fisik Rumah Yang Ditempati Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mereka

Seperti telah diuraikan sebelumnya, pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa dijabarkan menjadi 2 kelompok. Khusus untuk kelompok pertama sesuai dengan topik ini akan ditinjau dari 4 aspek, yang analisa dan interpretasi masing-masing aspek dapat diikuti dan penjelasan butir a sampai dengan d dibawah ini.

a. Pengaruh Keadaan Bangunan Yang Ditempati Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mereka

Keadaan Bangunan dalam hal ini dibagi atas 3 kriteria yaitu, permanen, semi permanen dan darurat, Analisa, uraian interpretasi sehubungan dengan topik ini dapat diikuti seperti di bawah ini.

Tabel 23

PENGARUH KEADAAN BANGUNAN YANG DITEMPATI MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Kondisi Fisik Rumah / Indeks Prestasi	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
Baik	42 42,510	45 43,145	5 6,345	92
Buruk	25 24,490	23 24,855	5 3,655	53
J u m l a h	67	68	10	145

$X^2 = 1{,}015$

$X^2 < X0{,}10$

Dari tabel 23 di atas, setelah dianalisa dengan rumus statistik "Chi Kuadrat" hasilnya tidak terdapat pengaruh yang berarti dari keadaan bangunan yang ditempati mahasiswa terhadap prestasi belajar mereka (X^2 = 1,015; X^2 < X 0,10).

Dengan kata lain rumah yang bagus tidak dapat merangsang mahasiswa untuk lebih giat belajar dalam usaha meningkatkan prestasi belajar mereka.

b. Pengaruh Kamar Belajar Dalam Rumah Terhadap Prestasi Belajar

Yang dimaksud dengan ruangan belajar dalam topik ini ialah kamar yang tersedia untuk kegiatan belajar dalam rumah. Dalam hal ini dibagi atas 2 kriteria yaitu; mempunyai kamar tersendiri dan tidak mempunyai kamar tersendiri. Analisa uraian dan interprestasi dari penyelidikan dapat diikuti seperti di bawah ini.

Tabel 24

PENGARUH KAMAR BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Kondisi Ruang Belajar / Prestasi Belajar	Mempunyai Kamar Tersendiri	Tidak Mempunyai Kamar Tersendiri	Jumlah
Baik	4 (4,441)	88 (87,559)	92
Buruk	3 (2,559)	50 (50,441)	53
J u m l a h	7	138	145

X^2 = 0,126 X^2 < X0,10

Tabel 24 di atas setelah dianalisa, dengan rumus statistik "Chi Kuadrat" hasilnya (X^2 = 0,126; $X^2 <$ X0,10), dengan perkataan lain, tidak terdapat pengaruh yang berarti dari kamar belajar dalam rumah terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Selanjutnya dapat diambil suatu interpretasi bahwa, ada atau tidak ada kamar belajar tersendiri dalam rumah, tidak merangsang mahasiswa untuk belajar lebih banyak dalam usaha meningkatkan prestasi belajar mereka. Hal ini sebenarnya bertentangan dengan logika dimana jika ruangan belajar tersendiri tentu diharapkan situasi belajar akan lebih mantap.

Belum tercapai apa yang diharapkan di atas disebabkan oleh faktor lain, seperti misalnya belum dapatnya mahasiswa membagi waktu untuk belajar dengan sebaik-baiknya .

c. Pengaruh Fasilitas Penerangan Yang Digunakan Terhadap Prestasi Belajar

Variabel fasilitas penerangan yang digunakan disini dibagi atas 2 kriteria yaitu Listrik dan Minyak tanah. Selanjutnya untuk lebih menajamkan perbedaan kedua fasilitas penerangan tersebut disebut saja yaitu listrik dan non listrik.

Analisa penyelidikan dapat diikuti dari penjelasan berikut ini .

Tabel 25

PENGARUH FASILITAS PENERANGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR

No.	Fasilitas Penerangan / Prestasi Belajar	Listrik	Non Lestrik	Jumlah
1	Baik	84 (83,752)	8 (8,248)	92
2	Buruk	48 (48,248	5 (4,752)	53
	J u m l a h	132	13	145

$$X^2 = 0{,}022$$

$$X^2 < X0{,}10$$

Dari tabel 25 di atas setelah diuji secara statistik dengan rumus "Chi Kuadrat", hasilnya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang berarti, dari fasilitas penerangan yang menggunakan lestrik dan non lestrik terhadap prestasi belajar mahasiswa, ($X^2 = 0{,}022$; $X^2 < X_{0,10}$).

Dengan perkataan lain, dapat dikatakan bahwa, fasilitas penerangam yang digunakan oleh mahasiswa yang dalam hal ini adalah lestrik dan non lestrik tidak merangsang mereka untuk dapat berprestasi lebih baik. Pakai lestrik atau tidak bagi mereka sama saja.

d. Pengaruh Status Pemilikan Rumah Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar

Variabel status pemilikan rumah disini dibagi atas 3 kriteria yaitu : milik orang tua, menyewa dan menumpang.

Analisa selanjutnya sehubungan dengan topik ini dapat diikuti dari uraian sebagai berikut;

Tabel 26

PENGARUH STATUS PEMILIKAN RUMAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR

No.	Status Pemilikan Rumah / Prestasi Belajar	Milik Orang Tua	Menyewa	Menumpang	Jml.
1	Baik	11 (10,125)	73 (74,869)	8 (6,979)	92
2.	Buruk	5 (5,848)	45 (43,131)	3 (4,021)	53
	J u m l a h	16	118	11	145

$$X^2 = 2{,}867$$

$$X^2 < X\ 0{,}10$$

Dari tabel 26 di atas setelah dianalisa dengan rumus statistik, "Chi Kuadrat", hasilnya ($X^2 = 2{,}867$; $X^2 < X\ 0{,}10$), dan ini menyatakan bahwa, tidak ada pengaruh yang berarti dari status pemilikan rumah terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dengan perkataan lain ini berarti bahwa mahasiswa yang tinggal di-rumah milik orang tuanya sendiri, menyewa atau menumpang tidak mempengaruhi terhadap prestasi belajar mereka.

Hal ini sebenarnya sangat menarik perhatian, karena diharapkan mahasiswa yang tinggal di rumah milik orang tuanya sendiri, prestasi belajarnya lebih baik, karena mereka mempunyai waktu untuk belajar, lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang menyewa atau menumpang Tapi kenyataan menunjukan tidak seperti yang diharapkan, mungkin hal ini terjadi karena mahasiswa yang menyewa, atau menumpang sadar akan biaya yang dikeluarkan tiap bulan dan statusnya yang menumpang pada orang lain, sehingga mereka benar-benar memanfaatkan waktu yang tersedia untuk belajar sebaik-baiknya.

2. Pengaruh Situasi Lingkungan Tempat Tinggal Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mereka

Seperti telah dikemukakan pada hal 32 mengenai variabel pengaruh situasi lingkungan tempat tinggal mahasiswa terhadap prestasi belajar mereka, penyelidikan diarahkan kepada 4 aspek. Uraian masing-masing aspek dapat diikuti dari penjelasan butir a sapai d berikut ini.

a. Pengaruh Situasi Dalam Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Yang dimaksud situasi dalam rumah pada topik ini ialah, situasi atau suasana dalam rumah dimana mahasiswa itu tinggal. Dalam hal ini penyelidikan diarahkan kepada dua kreteria situasi yaitu situasi tenang dan tidak tenang. Analisa dan interpretasinya dapat dilihat pada uraian di bawah ini .

Tabel 27

PENGARUH SITUASI DALAM RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR

No.	Situasi Dalam Rumah / Prestasi Belajar	Tenang	Tidak Tenang	Jumlah
1.	Baik	61 (62,179)	31 (29,821)	92
2.	Buruk	37 (35,821)	16 (17,179)	53
	J u m l a h	98	47	145

$$X^2 = 0,189$$

$$X^2 < X\ 0,10$$

Dari tabel di atas setelah diolah secara statistik dengan memakai rumus "Chi Kuadrat", didapat harga ($X^2 = 0,189$; $X^2 < X\ 0,10$). Dari sini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, tidak terdapat pengaruh yang berarti dari situasi antara tenang dan tidak tenang di dalam rumah terhadap prestasi belajar mahasiswa. Ternyata tenang dan tidak tenangnya situasi di dalam rumah, tidak menjadi faktor penting bagi populasi penyelidikan ini.

Hal ini merupakan suatu pernyataan yang menarik pula uhtuk kita telusuri. Apakah kemungkinan ini disebabkan oleh karena mahasiswa tersebut berdomisili di daerah kota yang situasi keributannya dalam rumah sama, sehingga faktor ini tidak mempunyai daya pembeda atas prestasi belajar mahasiswa. Ataukah mahasiswa belum dapa mempergunakan waktunya untuk belajar secara rutin dan teratur.

b. Pengaruh Situasi di Luar Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Sama halnya dengan yang telah diuraikan pada butir 2 a di atas, penyelidikan terhadap topik ini ditinjau dari 2 kriteria yaitu, situasi ribut dan tidak ribut. Analisa dan interprestasi dari penelitian dapat diikuti penjelasan di bawah ini ;

Tabel 28

PENGARUH SITUASI DILUAR RUMAH

TERHADAP PRESTASI BELAJAR

No.	Situasi Rumah / Prestasi Belajar	Ribut	Tidak Ribut	Jumlah
1.	Baik	28 (31,090)	21 (17,910)	49
2.	Buruk	64 (60,910)	32 (35,090)	96
	J u m l a h	92	53	145

$X^2 = 1,269$

$X^2 < X\ 0,10$

Tabel 28 di atas setelah dianalisa dengan rumus statistik, "Chi Kuadrat", ternyata harga (X^2 = 1,269; $X^2 < X$ 0,10). Hasil yang dapat ditarik dari analisa tersebut ialah, tidak terdapat pengaruh yang berarti dari situasi di luar rumah antara ribut dan tidak ribut terhadap prestasi belajar mahasiswa .

Dengan perkataan lain penulis menduga bahwa situasi di luar rumah ribut dan tidak ribut untuk semua daerah perkotaan (dalam hal ini adalah kota Madya Padang) dimana mahasiswa berdomisili, situasi kerubutannya hampir sama. Sehingga faktor ini tidak banyak mempengaruhi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

c. Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Tempat Kuliah Terhadap Prestasi Belajar

Variabel jarak tempat tinggal dengan tempat kuliah mahasiswa didalam penelitian ini di bagi atas 5 kriteria, seperti terlihat pada tabel 29 di bawah ini.

Selanjutnya analisa dan interprestasi dari penelitian sehubungan dengan topik ini adalah sebagai berikut .

Tabel 29

PENGARUH JARAK TEMPAT TINGGAL DENGAN
TEMPAT KULIAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR

No.	Jarak Tempat Tinggal Dengan Tempat Kuliah	< 1 km	1-2 km	3-4 km	5-6 km	> 6 km	Jumlah
1.	Baik	44 (41,241)	26 (29,821)	8 (8,883)	4 (3,807)	10 (8,248)	92
2.	Buruk	21 (23,759)	21 (17,179)	6 (5,117)	2 (2,193)	3 (2,193)	53
	J u m l a h	65	47	14	6	13	145

$X^2 = 2,832$

$X^2 < X\ 0,10$

Dari tabel 29 di atas, setelah dianalisa dengan rumus statistik "Chi Kuadrat", didapat harga (X^2 = 2,832; X^2 < X 0,10), ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang berarti dari jarak tempat tinggal dengan tempat kuliah terhadap prestasi belajar.

Dengan pengertian lain, mahasiswa yang tempat kuliahnya berjarak kurang dari 1 km dan dilain pihak mahasiswa yang jarak tempat kuliahnya lebih dari 6 km dari tempat tinggal, prestasi belajarnya cendrung tidak berbeda.

Dengan demikian dapat ditarik suatu interprestasi bahwa hal ini mungkin terjadi karena alat transportasi dari dan ke tempat kuliah untk kota Madya Padang khususnya ke Kampus IKIP Air Tawar dari segala arah sudah lancar dan mudah didapat. Sehingga pengaruh jarak tempat tinggal dengan tempat kuliah tidak menjadi penghalang lagi bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kuliah.

d. Pengaruh Alat Transportasi Yang Digunakan Terhadap Prestasi Belajar

Dalam topik ini alat transportasi yang digunakan untuk kuliah diperinci menjadi 4 kriteria, seperti terlihat pada tabel 30 di bawah ini.

Analisa dan interprestasi sehubungan topik ini dapat diikuti dari uraian sebagai berikut .

Tabel 30

PENGARUH JENIS ALAT TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN UNTUK KULIAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Alat Transportasi Yang Digunakan	Jalan Kaki	Sepeda	Sepeda Motor	Kendaraan Roda Empat	Jumlah
Baik	69 (69,793)	-	7 (6,979)	16 (15,227)	92
Buruk	41 (40,207)	-	4 (4,021)	8 (8,773)	53
Jumlah	110		11	24	145

$$X^2 = 0{,}055$$

$$X^2 < X\ 0{,}10$$

Tabel 30 di atas, setelah dianalisa dengan rumus statistik "Chi Kuadrat", didapat kesimpulan bahwa, tidak ada pengaruh yang berarti dari alat transportasi yang digunakan untuk kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa ($X^2 = 0{,}055$; $X^2 < X0{,}10$).

Hal ini juga menunjukkan bahwa, jenis alat transportasi apapun yang digunakan untuk kuliah, tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dan yang cukup menarik juga ialah, tidak satupun responden dari penelitian ini yang mempergunakan alat transportasi sepeda untuk kuliah. Diduga sepeda adalah alat tranportasi yang merendahkan gensi dari mahasiswa.

Setelah dicoba menganalisa dan memberikan interprestasi dari semua aspek yang diteliti sehubungan dengan pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa (butir III . E), dengan beberapa aspek yang ditinjau, maka penulis dapat menarik interprestasi secara umum, yaitu :

"Pada umumnya mahasiswa kurang memanfaatkan waktu untuk belajar dirumah secara rutin dan teratur, sehingga situasi dan kondisi apa saja tidak menjadi perangsang atau penghambat bagi mahasiswa untuk belajar di rumah" .

Sebagai kesimpulan terakhir terhadap penemuan lingkungan tempat tinggal ini, terbukti bahwa hipotesa nol (Ho) diterima, dan hipotesa kerja (Ha) ditolak. Dari 8 aspek yang ditinjau sehubungan dengan topik ini, ternyata tidak satu aspekpun yang significant.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN

Pada bab berikut ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran sebagai hasil-hasil penelitian yang telah dianalisa dan diinterprestasikan, untuk dapat dijadikan pegangan dan pokok pikiran yang berguna bagi yang berkepentingan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Prestasi Belajar

Dari seluruh mahasiswa yang diambil sebagai responden, terlihat bahwa prestasi belajar yang dalam hal ini disebut Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

Nilai, IP $\geq$ 2,00 , yang dikelompokkan sebagai "baik" berjumlah 92 orang = 63,45 % dari seluruh responden yang diambil.

Nilai, IP $<$ 2,00, yang dikelompokkan sebagai "buruk" berjumlah 53 Orang = 36,55 % dari seluruh responden yang diambil.

Ini berarti prestasi belajar yang didapat oleh mahasiswa dengan , IP $\geq$ 2,00 lebih besar dari IP $<$ 2,00.

2. Pengujian Hipotesa dan Interpretasi Penelitian

Dalam bagian ini penulis akan mengemukakan kesimpulan hasil pengolahan data dalam hubungannya dengan pengujian hipotesis dan interpretasinya seperti yang terlihat dalam rangkuman pada hasil penelitian tabel 31 berikut ini ;

Tabel 31

RANGKUMAN : HASIL PENELITIAN PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK MEREKA PADA FPTK IKIP PADANG ANGKATAN TAHUN AJARAN 82/83.

Variabel		Hubungan Variabel Terikat Dengan Variabel Bebas (X^2)	N/df	Keterangan
Terikat	Bebas			
Prestasi Belajar	1. Tingkat Pendidikan Orang Tua	3,275	145/4	Significant
	2. Jenis Pekerjaan orang Tua	4,954	145/5	Tdk.Significant
	3. Tingkat Penghasilan Orang Tua		145/1	
	4. Lingkungan Tempat Tinggal			
	1) Kondisi Fisik Rumah			
	a. Keadaan Bangunan	1,015	145/2	Tidak Significant
	b. Kamar Belajar	0,126	145/1	Tidak Significant

c. Fasilitas Penerangan	0,022	145/1	Tidak Significant
d. Status Pemilikan Rumah	2,867	145/2	Tidak Significant
2) Situasi Lingkungan			
a. Situasi Dalam Rumah	0,189	145/1	Tida Significant
b. Status di Luar Rumah	1,269	145/1	Tidak Significant
c. Jarak Tempat Kuliah	2,832	145/1	Tidak Significant
d. Alat Transpor Tasi	0,055	145/3	Tidak Signifacant

Tabel di atas menggambarkan :

1. Terdapat pengaruh yang berarti, dari pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka.

   Hal ini dapat dimaklumi, karena mahasiswa yang berasal dari orang tua dalam hal ini Bapak dan Ibu yang berpendidikan, akan menaruh perhatian yang besar terhadap prestasi belajar anak mereka, dibandingkan dengan mahasiswa yang orang tuanya tidak berpendidikan.

2. Tidak terdapat pengaruh yang berarti, dari jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka.

   Ini mungkin terjadi disebabkan, kesibukan orang tua mahasiswa dalam pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari sehingga, perhatian,bimbingan dan pengarahan kurang terhadap anak mereka

3. Tidak terdapat pengaruh yang berarti dari tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka.

   Dalam hal ini mungkin disebabkan, tunjangan ikatan dinas mahasiswa sangat membantu dalam pembiayaan pendidikan (seluruh mahasiswa FPTK IKIP Padang dapat tunjangan ikatan dinas dari Dept. P dan K). Dengan demikian biaya yang diberikan oleh orang tua mereka, hanya sebagai tambahan.

4. Hipotesis yang berbunyi "Tidak terdapat pengaruh yang berarti,dari lingkungan tempat tinggal mahasiswa terhadap prestasi belajar mereka" yang dikemukakan, ternyata tidak satu aspekpun yang significant. Hal ini berarti ;

   1) Kondisi Fisik Rumah

      a. Kedaan rumah yang permanen, semi permanen dan darurat, tidak dapat merangsang atau menghambat bagi mahasiswa untk belajar lebih baik di rumah. Dengan perkataan lain rumah yang bagus ternyata tidak dapat merangsang mahasiswa untuk belajar lebih giat.

      b. Ada atau tidak ada kamar tersandiri untuk belajar di rumah tidak mempengaruhi prestasi belajar bagi mahasiswa. Hal ini berarti punya atau tidak punya kamar belajar khusus, bagi

MILIK PERPUSTAKAAN
— IKIP PADANG —

mahasiswa sama saja. Bagi yang punya kamar belajar tersendiri, mereka tidak dapat memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak mempunyai kamar belajar tersendiri mungkin mereka memanfaatkan kamar tersebut sebagai ruangan diskusi, dan sekaligus untuk ruangan tidur.

c. Tidak terdapat pengaruh yang berarti, dari fasilitas penerangan lestrik dan non lestrik yang digunakan mahasiswa terhadap prestasi belajar mereka.

Hal ini mungkin disebabkan oleh karena lebih 90 % dari rumah yang ditempati oleh mahasiswa menggunakan fasilitas listrik sebagai penerangan. Sehingga tidak terlihat adanya perbedaan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa.

d. Status pemilikan rumah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hal ini juga berarti mahasiswa yang tinggal di rumah milik orang tuanya sendiri, belum mampu meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan demikian diduga bahwa, mahasiswa belum dapat membagi waktu secara teratur dan kontinyu untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya mahasiswa yang menyewa sadar bahwa uang yang digunakan sebagai sewa rumah sulit didapat, sehingga mereka lebih banyak mempergunakan waktu untuk belajar. Begitu juga dengan mahasiswa yang statusnya menumpang, tentu sadar akan statusnya tersebut, sehingga penggunaan waktu yang tersedia benar-benar mereka manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk belajar.

2) Situasi Lingkungan

a. Situasi dalam rumah tenang atau tidak tenang bagi mahasiswa belum dapat merangsang mereka untuk meningkatkan prestasi belajar. Hal ini mungkin disebabkan mahasiswa kurang dapat membagi waktu belajar dengan baik.

b. Situasi di luar rumah, ribut atau tidak ribut bagi mahasiswa sama saja, sehingga faktor ini tidak dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Hal ini juga berarti mungkin lingkungan tempat tinggal mereka keributanrya hampir sama, apabila mereka kurang memanfaatkan waktu dan tempat belajar dengan baik.

c. Jarak tempat tinggal dengan tempat kuliah tidak mempengaruhi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Ini berarti bahwa faktor jarak tempat tinggal dengan tempat kuliah, tidak menjadi penghambat dalam mencapai prestasi belajar. Diduga bahwa alat transportasi dari segala arah dalam kota Madya Padang ke Kampus IKIP Air Tawar Padang berjalan lancar dan cukup tersedia. Faktor jarak, tidak mengganggu perkuliahan dan prestasi belajar mahasiswa atau kemungkinan juga sebahagian besar dari mahasiswa tinggal disekitar kampus IKIP Padang, sehingga faktor jarak tempat tinggal dengan kampus relatif sama jauhnya.

d. Janis alat transportasi yang digunakan mahasiswa, tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang naik sepeda motor, atau yang naik mobil pribadi sekalipun untuk pergi kuliah tidak dapat merangsang mereka untuk dapat meningkatkan prestasi belajar. Salah satu penyebabnya mungkin mahasiswa belum dapat membagi, dan mempergunakan waktu untuk belajar dengan sebaik-baiknya.

B. Saran-saran

1. Dianjurkan dengan sangat, agar mahasiswa belajar lebih baik, tekun dan teratur.

2. Dianjurkan kepada orang tua mahasiswa untuk tetap memperhatikan situasi lingkungan tempat tinggal anak mereka, sehingga tercipta suasana belajar yang baik.

3. Mengadakan komonikasi langsung maupun tidak langsung antara Pimpinan FPTK IKIP Padang dan atau Jurusan-jurusan yang ada di FPTK, dengan orang tua mahasiswa dalam rangka usaha meningkatkan prestasi belajar anak mereka.

4. Untuk membantu meringankan beban Orang tua mahasiswa, disarankan kepada Pimpinan IKIP Padang :
   a. Mempertahankan sistem TID yang ada sekarang
   b. Mengusulkan penambahan jumlah TID yang diterima oleh mahasiswa dari yang ada sekarang

5. Menjalankan secara konsekwen sangsi Akademis yang dikeluarkan oleh FPTK IKIP Padang terhadap mahasiswa.

6. Penelitian ini hanya ditujukan untuk mahasiswa FPTK IKIP Padang, angkatan tahun ajaran 1982/1983, dengan segala kelemahan-kelemahan dan kekurangannya.

   Oleh karena itu, sangat diharapkan sekali penelitian lanjutan, sehingga faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini dapat pula diketahui.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Arif Zainudin, Motif Berprestasi Antara Minat Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Dewasa Yang Sedang Mengikuti Program Kerja Paket "A". Disertai, Sekolah Pasca Sarjana Program S_2, IKIP Bandung, 1981.

2. Dept. P & K, Metodologi Penelitian Buku I B. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, 1982/1983

3. Dept. P & K, Educational Brief FKT IKIP Padang - Yogyakarta Tahun 1979, Proyek P_3T Jakarta

4. Hadi Sutrisno, Metodologi Riset, Gajah Mada University Press, 1976 Yayasan

5. IKIP Padang, Buku Pedoman, Tahun Kuliah 1982/1983, Sridarma Padang, 1982.

6. Yoesoef Daoed, Sambutan Mentri P & K, Pada Dies Natalis IKIP Padang ke XXIV, 1978

7. Simanjuntak Dr, Ilmu Pendidikan I & II, Dept. P & K, 1970

8. Sitepepu, A, Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan, FIP IKIP Padang

9. Sujana , Metoda Statika, Tarsito, Bandung, 1975

10. Team Peneliti IKIP Padang, Sebab-sebab Kelambatan Studi Mahasiswa Tingkat III dan V Di IKIP Padang, Laporan Penelitian, IKIP Padang, 1979. Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi (P_3T) IKIP Padang.

h Amran Dalus Bas.

11. Welly Farida, Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Anak Mereka Pada SMA Negeri Kota Padang, Laporan Penelitian, Proyek P4T IKIP Padang, 1981.

12. William L,Hays, Statistics For The Sience, New York 1973.

LAMPIRAN I

PERTANYAAN PENELITIAN
PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK MEREKA
PADA FPTK IKIP PADANG
TAHUN AJARAN 1982/1983

PENGANTAR

Dalam segala kesibukan Sdr. pada saat ini, perkenankanlah kami memohon pengorbanan waktu Sdr. barang dua atau tiga puluh menit untuk mengisi daftar pertanyaan yang bersama ini kami lampirkan.

Tidak dapat dimungkiri lagi bahwa prestasi belajar seorang mahasiswa di Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor di dalam lingkungan Perguruan Tinggi maupun faktor lain di luar lingkungan Perguruan Tinggi itu sendiri.

Diduga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah status sosial ekonomi orang tua mereka.

Untuk itu penelitian ini ingin mengungkapkan sejauh mana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka yang dalam hal ini adalah kami batasi untuk mahasiswa FPTK IKIP Padang tahun ajaran 1982/1983, di mana Sdr. merupakan salah seorang responden yang terpilih.

Pengisian yang benar dan jujur dari pertanyaan yang kami berikan pada Sdr. merupakan harapan bagi kami dan sebagai imbalan dari kesediaan Sdr. akan kami berikan hasil penelitian kami ini jika Sdr. memerlukan.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dijawab semua pertanyaan dengan hanya memberikan tanda V dalam kurung didepan jawaban yang paling cocok dengan keadaan Anda, pergunakanlah alat tulis ballpen/vulpen

2. Jika memungkinkan diharapkan hasil pengisian pertanyaan sudah kami terima paling lambat 2 (dua) hari setelah tanggal penyerahan daftar pertanyaan ini kepada Sdr.

3. Kerahasiaan dari data-data yang Sdr. berikan kami pelihara sedemikian rupa. Untuk itu kami memerlukan juga data nama dan Nomor Bk. Sdr.

4. Daftar pertanyaan terlampir disebelah.

Terima Kasih.

Padang, Oktober 1983

Peneliti

(Drs. Dailis Amran)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama/No. Bk. Sdr.	: ...../.....
2. Jenis Kelamin	: ( ) Laki-laki
	: ( ) Perempuan
3. Pendidikan Terakhir	:
A. Sekolah Umum	: ( ) SMA - PAS/PAL
	: ( ) SMA - SOS/BUD
B. Sekolah Kejuruan	: ( ) STM
	: ( ) SPG/SGA
	: ( ) SPMA
C. Lain-lain	: ( ) .....
4. Status Penerimaan Di Tingkat I	: ( ) Melalui Test Masuk
	: ( ) Kiriman/Talen Scouting
5. Status Pemilikan Tempat Tinggal saat ini	: ( ) Milik Orang Tua
	: ( ) Menyewa
	: ( ) Menumpang
6. Kondisi fisik rumah tempat tinggal	: ( ) Permanen
	: ( ) Semi Permanen
	: ( ) Darurat
7. Ruangan belajar dalam rumah	: ( ) Mempunyai kamar tersendiri
	: ( ) Kamar tidur dan ruangan belajar di satu
	: ( ) Tidak mempunyai ruang an belajar tersendiri

8. Jumlah isi kamar termasuk sdr.	: ( ) Sendiri : ( ) 2 - 3 Orang : ( ) 4 - 5 Orang : ( ) Lebih dari 6 Orang
9. Fasilitas penerangan dalam rumah	: ( ) Listrik : ( ) Minyak Tanah
10. Besarnya penerangan untuk belajar (hanya untuk yang berpenerangan listrik)	: ( ) Kurang dari 25 Wat : ( ) 25 - 40 Watt : ( ) 41 - 60 Watt : ( ) 61 - 75 Watt : ( ) Lebih dari 75 Wat
11. Situasi di dalam rumah	: ( ) Tenang : ( ) Tidak tenang
12. Situasi di luar rumah	: ( ) Ribut : ( ) Tidak ribut
13. Jarak tempat tinggal dengan tempat Kuliah	: ( ) Kurang dari 1 km : ( ) 1 - 2 km : ( ) 3 - 4 km : ( ) 5 - 6 km : ( ) Lebih dari 6 km.
14. Alat transportasi yang paling banyak digunakan untuk kuliah	: ( ) Jalan kaki : ( ) Sepeda : ( ) Sepeda Motor : ( ) Kendaraan roda empat (disewa maupun milik sendiri)

15. Rata-rata pengeluaran tiap bulan	: ( ) Kurang dari Rp. 5.000,- : ( ) Rp. 5.000 - 10.000,- : ( ) Rp. 10.001 - 15.000,- : ( ) Rp. 15.001 - 20.000,- : ( ) Rp. 20.001 - 25.000,- : ( ) Rp. 25.001 - 30.000,- : ( ) Rp. 30.001 - 35.000,- : ( ) Rp. 35.001 - 40.000,- : ( ) Rp. 40.001 - 45.000,- : ( ) Rp. 45.001 - 50.000,- : ( ) Rp. 50.001 - 55.000,- : ( ) Rp. 55.001 - 60.000,- : ( ) Lebih dari 60.000,-
16. Memenuhi kebutuhan biaya hidup*)	: ( ) Orang Tua : ..... % : ( ) Saudara : ..... % : ( ) Paman : ..... % : ( ) Famili lain : ..... % : ( ) Usaha sendiri ..... % : ( ) T I D : ..... % Jumlah : ..... %
17. Pendidikan tertinggi Orang Tua Laki-laki	: ( ) Tidak/tamat SD : ( ) Tamat SLTP : ( ) Tamat SLTA : ( ) Tamat Sarjana Muda : ( ) Tamat Sarjana

*) Jika kebutuhan biaya hidup bersumber dari Orang Tua dan T I D nyatakan dengan Prosentase, Misalnya dari Orang Tua 70 % dan 30 % dari T I D sehingga berjumlah 100 %.

18. Pendidikan tertinggi Orang Tua Perempuan	; ( ) Tidak/Tamat SD : ( ) Tamat SLTP : ( ) Tamat SLTA : ( ) Tamat Sarjana Muda : ( ) Tamat Sarjana
19. Pekerjaan Orang Tua laki-laki	: ( ) Pegawai Negeri termasuk ABRI : ( ) Pensiunan Pegawai Negeri Termasuk ABRI : ( ) Pegawai Swasta : ( ) Pengusaha/Pedagang : ( ) Petani : ( ) Buruh Pekerja Lepas
20. Pekerjaan Orang Tua Perempuan	: ( ) Pegawai Negeri Termasuk ABRI : ( ) Pensiunan Pegawai Negeri termasuk ABRI : ( ) Pegawai Swasta : ( ) Pengusaha/Pedagang : ( ) Petani : ( ) Buruh Pekerja Lepas : ( ) Rumah Tangga
21. Jumlah Keluarga yang menjadi tanggungan sepenuhnya dari Orang Tua	: ( ) Kurang 2 orang : ( ) 2 - 3 orang ( ) 4 - 5 orang ( ) Lebih 6 orang

22. Jumlah Pengasilan Orang Tua Perbulan	: ( ) Kurang Rp. 20.000,- ; ( ) Rp. 20.000 - 25.000,- : ( ) Rp. 25.001 - 30.000,- : ( ) Rp. 30.001 - 35.000,- : ( ) Rp. 35.001 - 40.000,- : ( ) Rp. 40.001 - 45.000,- : ( ) Rp. 45.001 - 50.000,- : ( ) Rp. 50.001 - 55.000,- : ( ) Rp. 55.001 - 60.000,- : ( ) Rp. 60.001 - 65.000,- : ( ) Rp. 65.001 - 70.000,- : ( ) Rp. 70.001 - 75.000,- ; ( ) Lebih Rp. 75.000,-
23. Jumlah pengeluaran Orang Tua Perbulan	: ( ) Kurang Rp. 20.000,- : ( ) Rp. 20.000 - 25.000,- : ( ) Rp. 25.001 - 30.000,- : ( ) Rp. 30.001 - 35.000,- : ( ) Rp. 35.001 - 40.000,- ; ( ) Rp. 40.001 - 45.000,- : ( ) Rp. 45.001 - 50.000,- : ( ) Rp. 50.001 - 55.000,- : ( ) Rp. 55.001 - 60.000,- ; ( ) Rp. 60.001 - 65.000,- : ( ) Rp. 65.001 - 70.000,- ; ( ) Rp. 70.001 - 75.000,- : ( ) Lebih Rp. 75.000,-

Sekali lagi kami menguapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Sdr. mengisi angket ini. Mudah-mudahan tujuan dari penelitian ini akan tercapai sebagai mana mestinya.

LAMPIRAN II

DISTRIBUSI KARAKTERISTIK DATA MAHASISWA

No. Urut	Jenis Data	Frekwensi	Keterangan
1	2	3	4
1.	Jenis Kelamin		
	- Laki-laki	143	
	- Perempuan	2	
2.	Pendidikan Terakhir Mahasiswa		
	- Sekolah Umum	53	
	- Sekolah Kejuruan	92	
3.	Status Penerimaan di Tk. I		
	- Melalui Test Masuk	91	
	- Kiriman/ Talent Scouting	54	
4.	Status Kepemilikan Tempat Tinggal		
	- Milik Orang Tua	16	
	- Menyewa	118	
	- Menumpang	11	
5.	Kondisi Fisik Rumah Tempat Tinggal		
	- Permanen	67	
	- Semi Permanen	68	
	- Darurat	10	

1	2	3	4
6.	Ruangan Belajar Dalam Rumah		
	- Mempunyai Kamar Tersendiri	7	
	- Tidak Mempunyai Kamar tersendiri	138	
7.	Jumlah Isi Kamar		
	- Sendiri	7	
	- 2 - 3 Orang	105	
	- 4 - 5 Orang	31	
	- Lebih dari 6 Orang	1	
8.	Fasilitas Penerangan Dalam Rumah		
	- Listrik	132	
	- Minyak Tanah/ Non Lestrik	13	
9.	Besarnya Daya Penerangan Dalam Rumah (Khusus yang Memakai Lestrik)		
	- Kurang 25 Watt	10	
	- 25 - 40 Watt	35	
	- 41 - 60 Watt	33	
	- 61 - 75 Watt	32	
	- Lebih 75 Watt	22	
10.	Situasi Dalam Rumah		
	- Tenang	98	
	- Tidak tenang	47	

1	2	3	4
11.	Situasi Diluar Rumah		
	- Ribut	49	
	- Tidak Ribut	96	
12.	Jauh Tempat Tinggal Dengan Tempat Kuliah		
	- Kurang 1 km	65	
	- 1 - 2 km	47	
	- 3 - 4 km	14	
	- 5 - 6 km	6	
	- Lebih 6 km	13	
13.	Alat Transport Yang Digunakan		
	- Jalan Kaki	110	
	- Sepeda Motor	11	
	- Kendaraan Roda Empat	24	
14.	Rata-rata Pengeluaran Mahasiswa Tiap Bulan		
	- Kurang Rp. 5.000,-	1	
	- Rp. 5.000 - Rp. 10.000,-	0	
	- Rp. 10.001 - Rp. 15.000,-	0	
	- Rp. 15.001 - Rp. 20.000,-	2	
	- Rp. 20.001 - Rp. 25.000,-	14	
	- Rp. 25.001 - Rp. 30.000,-	34	
	- Rp. 30.001 - Rp. 35.000,-	33	
	- Rp. 35.001 - Rp. 40.000,-	32	
	- Rp. 40.001 - Rp. 45.000,-	13	
	- Rp. 45.001 - Rp. 50.000,-	7	
	- Rp. 50.001 - Rp. 55.000,-	2	
	- Rp. 55.001 - Rp. 60.000,-	4	
	- Besar Rp. 60.000,-	3	

1	2	3	4
15.	Sumber Biaya Hidup Mahasiswa		
	Orang Tua :		
	- 10 % - 20 %	28	
	- 21 % - 40 %	56	
	- 41 % - 60 %	34	
	- 61 % - 81 %	3	
	- 81 % - 100%	1	
	Saudara :		
	- 10 % - 20 %	21	
	- 21 % - 40 %	11	
	- 41 % - 60 %	5	
	Paman :		
	- 10 % - 20 %	3	
	- 21 % - 40 %	1	
	- 41 % - 60 %	1	
	Famili Lain :		
	- 10 % - 20 %	2	
	Usaha Sendiri :		
	- 10 % - 20 %	5	
	- 21 % - 40 %	2	
	- 41 % - 60 %	2	

1	2	3	4
	Tunjangan Ikatan Dinas		
	- 10 % - 20 %	0	
	- 21 % - 40 %	17	
	- 41 % - 60 %	77	
	- 61 % - 80 %	39	
	- 81 % - 100%	12	
16.	Pendidikan Tertinggi Orang Tua Laki-laki		
	- Tidak/Tamat SD	69	
	- Tamat SLTP	34	
	- Tamat SLTA	32	
	- Tamat Sarjana Muda	7	
	- Tamat Sarjana	3	
17.	Pendidikan Teritinggi Orang Tua Perempuan		
	- Tidak/Tamat SD	87	
	- Tamat SLTP	39	
	- Tamat SLTA	18	
	- Tamat Sarjana Muda	1	
	- Tamat Sarjana	0	

1	2	3	4
18.	Pekerjaan Orang Tua Laki-laki		
	- Peg. Negeri Termasuk ABRI	29	
	- Pensiunan Peg. Negeri Termasuk Pensiunan ABRI	23	
	- Pegawai Swasta	1	
	- Pengusaha/Pedagang	20	
	- Petani	54	
	- Buruh Pekerja Lepas	18	
19.	Pekerjaan Orang Tua Perempuan		
	- Peg. Negeri Termasuk ABRI	8	
	- Pensiunan Peg. Negeri Termasuk Pensiunan ABRI	2	
	- Pegawai Swasta	2	
	- Pengusaha/Pedagang	8	
	- Petani	38	
	- Buruh Pekerja Lepas	2	
	- Rumah Tangga	85	
20.	Jumlah Keluarga Tanggungan Orang Tua		
	- Kurang 2 Orang	5	
	- 2 - 3 Orang	19	
	- 4 - 5 Orang	59	
	- Lebih 6 Orang	62	